

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Ratu Khaulan Karima¹ Agus Solikhin² Yusuf Zaini Aprizal³

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Email: ratukhaulankarima@gmail.com, agus_solikhin@unja.ac.id, yusufaprizal@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari 98 responden yang dipilih melalui purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 25. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengetahuan investasi ($t=3,853$), modal minimal ($t=2,999$), dan motivasi investasi ($t=4,117$) masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Secara simultan, ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ($F=95,689$; $Sig.=0,000$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,753 mengindikasikan bahwa variabel-variabel dalam model mampu menjelaskan 75,3% fenomena keputusan investasi. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi antara literasi keuangan, keterjangkauan modal, dan dorongan internal menjadi determinan utama dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Kata Kunci: *Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, Keputusan Investasi, Pasar Modal Syariah.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, minimum capital, and investment motivation on students' decisions to invest in the Islamic capital market among students of the Faculty of Economics and Business, University of Jambi. Using a quantitative approach, data were collected through questionnaires from 98 respondents selected via purposive sampling and analyzed using multiple linear regression with SPSS 25. The partial test results show that investment knowledge ($t=3.853$), minimum capital ($t=2.999$), and investment motivation ($t=4.117$) each have a positive and significant effect on students' investment decisions, with significance values below 0.05. Simultaneously, these three variables significantly influence students' investment decisions ($F=95.689$; $Sig.=0.000$). The R^2 value of 0.753 indicates that the model explains 75.3% of the variation in investment decisions. These findings confirm that financial literacy, capital affordability, and internal motivation are key determinants in increasing student participation in the Islamic capital market.

Keywords: *Investment Knowledge, Minimum Capital, Investment Motivation, Investment Decision, Islamic Capital Market.*

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor keuangan di Indonesia menunjukkan dinamika yang semakin kompleks, seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang inklusif dan berkelanjutan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2024 menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 39,11%, sementara tingkat inklusi keuangan syariah berada pada angka 12,88%. Angka tersebut masih terpaut jauh dibandingkan literasi dan inklusi keuangan konvensional yang masing-masing berada di kisaran 70% dan 60% (OJK, 2024).

Pasar modal syariah terus mengalami pertumbuhan signifikan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor pasar modal meningkat dari 3.800.000 SID pada tahun 2020 menjadi 17.016.329 SID pada tahun 2025. Saham syariah mendominasi 61,8% kapitalisasi pasar, namun partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah masih tergolong rendah. Di Universitas Jambi khususnya, dari total 710 investor yang terdaftar di Galeri Investasi FEB periode 2022-2025, hanya 38 orang (5,35%) yang berinvestasi pada pasar modal syariah, sementara 672 orang (94,65%) berinvestasi secara konvensional.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya gap antara potensi pasar modal syariah yang terus berkembang dengan tingkat partisipasi mahasiswa yang masih minim. Penelitian awal melalui penyebaran kuesioner kepada 30 mahasiswa menunjukkan bahwa 70% responden belum memahami mekanisme pasar modal syariah dan 65% menganggap modal awal investasi masih terlalu besar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian Syaputra et al. (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Wurianti et al. (2023) menemukan bahwa motivasi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi syariah. Namun Pramesti dan Andayani (2023) justru menemukan bahwa modal minimal tidak terbukti berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam konteks mahasiswa FEB Universitas Jambi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah; (2) menganalisis pengaruh modal minimal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi; (3) menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi; dan (4) menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan aktivitas pasar modal yang dijalankan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah bukan sistem yang berdiri terpisah dari pasar modal secara umum, namun memiliki ciri khas bahwa setiap produk dan mekanisme transaksinya harus selaras dengan nilai-nilai syariah (Ali, 2022). Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 menjadi dasar pengaturan aktivitas pasar modal syariah di Indonesia.

Instrumen pasar modal syariah mencakup saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Saham syariah adalah bukti kepemilikan perusahaan yang kegiatan usaha dan pengelolaannya sesuai prinsip syariah. Sukuk merupakan sertifikat investasi atas kepemilikan

aset tertentu yang membedakannya dari obligasi konvensional berbasis bunga. Reksa dana syariah adalah produk investasi yang mengombinasikan saham dan obligasi syariah yang dikelola oleh manajer investasi profesional (Miharja, 2023).

2.1.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai cara memanfaatkan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pemahaman ini mencakup kemampuan dalam menilai risiko serta memperkirakan potensi keuntungan, sehingga individu dapat mengambil keputusan investasi secara lebih rasional (Adiningtyas & Hakim, 2022). Dalam perspektif ekonomi Islam, pengetahuan merupakan landasan utama dalam setiap aktivitas muamalah termasuk investasi, agar terhindar dari unsur gharar, maysir, dan riba.

Behavioral Finance Theory menjelaskan bahwa kemampuan seseorang dalam memahami informasi keuangan dapat memengaruhi kualitas keputusan investasi yang diambil. Seseorang yang memiliki pemahaman investasi yang baik cenderung lebih mampu melakukan pertimbangan rasional sebelum mengambil keputusan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dalam berinvestasi (Simanjuntak, 2022).

2.1.3 Modal Minimal

Modal minimal investasi merupakan faktor penting yang perlu diperhitungkan sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Semakin kecil jumlah dana yang diperlukan, maka semakin besar minat seseorang untuk melakukan investasi (Rusdi et al., 2023). Dalam konteks pasar modal, modal minimal diartikan sebagai sejumlah dana awal yang harus disetorkan oleh investor pada saat pertama kali membuka rekening investasi.

Kebijakan BEI yang menetapkan 1 lot menjadi 100 lembar saham dengan harga minimum Rp50 per lembar memberikan kemudahan akses bagi investor pemula termasuk mahasiswa. Dalam perspektif Islam, harta merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dikelola secara produktif, dan Islam mendorong umatnya untuk memanfaatkan harta secara bijak melalui kegiatan yang memberikan manfaat halal.

2.1.4 Motivasi Investasi

Motivasi dapat dipahami sebagai energi yang membangkitkan semangat seseorang sehingga dapat bertindak secara efektif untuk mencapai tujuan (Darmawan et al., 2022). Teori hirarki kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhannya secara bertahap, di mana salah satu tindakannya dapat berupa melakukan investasi. Teori harapan Vroom juga menegaskan bahwa seseorang terdorong melakukan aktivitas karena adanya harapan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Dalam perspektif Islam, motivasi investasi tidak hanya didasarkan pada pencapaian keuntungan material, tetapi juga pada tujuan spiritual seperti memperoleh keberkahan (barakah) dan mencapai kesejahteraan dunia serta akhirat (falah). Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, maka semakin meningkat pula keputusan seseorang dalam berinvestasi (Lestari et al., 2022).

2.1.5 Keputusan Investasi

Keputusan berinvestasi merupakan proses penting yang dilakukan individu dalam menentukan alokasi dana pada suatu instrumen investasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti tingkat risiko, potensi keuntungan (return), serta kondisi finansial yang dimiliki. Dalam perspektif ekonomi Islam, keputusan berinvestasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan material semata, tetapi juga harus berlandaskan nilai-nilai syariah yang mengedepankan prinsip keadilan, kehalalan, dan kemaslahatan (Taufik & Rusmana, 2023).

2.1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian ini menempatkan pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan motivasi investasi (X3) sebagai variabel independen yang memengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y). Hipotesis yang diajukan adalah: (H1) Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; (H2) Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; (H3) Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; (H4) Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang menggunakan skala Likert lima poin (1=Sangat Tidak Setuju hingga 5=Sangat Setuju). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang berjumlah 4.062 orang pada tahun 2025.

Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin error 10%, menghasilkan jumlah sampel sebesar 98 responden. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria: mahasiswa aktif FEB Universitas Jambi dari 5 program studi yang memiliki mata kuliah investasi (Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Islam, Bisnis Digital, dan Akuntansi) angkatan 2022-2025 yang telah menempuh mata kuliah investasi.

Variabel penelitian mencakup: (1) Pengetahuan Investasi (X1) diukur melalui pemahaman dasar investasi, pengetahuan instrumen syariah, pemahaman risiko dan return, serta mekanisme investasi; (2) Modal Minimal (X2) diukur melalui keterjangkauan modal awal, kesesuaian modal dengan kemampuan finansial, dan persepsi modal sebagai hambatan investasi; (3) Motivasi Investasi (X3) diukur melalui keinginan memperoleh keuntungan, harapan kesejahteraan masa depan, dan dorongan mencapai tujuan keuangan; (4) Keputusan Investasi (Y) diukur melalui ketertarikan terhadap investasi syariah, keinginan mempelajari investasi, dan keputusan melakukan investasi.

Teknik analisis data meliputi uji validitas (Pearson Correlation), uji reliabilitas (Cronbach Alpha), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji t parsial, uji F simultan, koefisien determinasi R²). Pengolahan data menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Dari 98 responden yang berpartisipasi, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 orang (68,37%) dan laki-laki sebanyak 31 orang (31,63%). Berdasarkan usia, mayoritas berada pada rentang 21-24 tahun sebanyak 65 orang (66,33%) dan usia 17-20 tahun sebanyak 33 orang (33,67%). Berdasarkan tahun angkatan, responden didominasi oleh mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 50 orang (51,02%), diikuti angkatan 2024 (17,35%), angkatan 2023 (16,33%), dan angkatan 2025 (15,31%).

Berdasarkan program studi, responden terbanyak berasal dari Ekonomi Islam sebanyak 29 orang (29,59%), diikuti Ekonomi Pembangunan 19 orang (19,39%), Akuntansi 18 orang (18,37%), Manajemen 17 orang (17,35%), dan Bisnis Digital 15 orang (15,31%). Seluruh 98 responden (100%) menyatakan pernah melakukan investasi di pasar modal syariah, sehingga data yang diperoleh valid untuk mengukur variabel keputusan investasi.

4.2 Hasil Uji Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada keempat variabel dinyatakan valid, dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,1996) pada tingkat signifikansi 5%. Nilai r hitung untuk variabel X1 berkisar antara 0,584-0,848; variabel X2 berkisar antara 0,509-0,657; variabel X3 berkisar antara 0,640-0,724; dan variabel Y berkisar antara 0,648-0,710.

Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha menunjukkan bahwa seluruh variabel reliabel dengan nilai: Pengetahuan Investasi (X1) = 0,758; Modal Minimal (X2) = 0,602; Motivasi Investasi (X3) = 0,777; dan Keputusan Investasi (Y) = 0,764. Semua nilai tersebut di atas batas minimum 0,60 yang disyaratkan.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 $> 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi X1 (0,266), X2 (0,474), dan X3 (0,097), yang seluruhnya $> 0,05$, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji multikolinieritas menghasilkan nilai Tolerance X1 (0,370), X2 (0,275), X3 (0,393) $> 0,10$ dan VIF X1 (2,705), X2 (3,640), X3 (2,542) < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,239 + 0,300X1 + 0,344X2 + 0,322X3$$

Nilai konstanta sebesar 1,239 menunjukkan bahwa apabila ketiga variabel independen bernilai 0, keputusan investasi tetap sebesar 1,239. Koefisien regresi X1 sebesar 0,300 bermakna setiap kenaikan pengetahuan investasi sebesar 1 poin akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,300. Koefisien X2 sebesar 0,344 bermakna setiap kenaikan modal minimal sebesar 1 poin meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,344. Koefisien X3 sebesar 0,322 bermakna setiap kenaikan motivasi investasi 1 poin meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,322.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,239	0,809	0,421	-
Pengetahuan Investasi (X1)	0,300	3,853	0,000	H1 Diterima
Modal Minimal (X2)	0,344	2,999	0,003	H2 Diterima
Motivasi Investasi (X3)	0,322	4,117	0,000	H3 Diterima
F hitung (Simultan)	95,689	-	0,000	H4 Diterima
R Square	0,753 (75,3%)			

Sumber: Data diolah (2026)

Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,853 dengan nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,300. Dengan demikian, H1 diterima, artinya pengetahuan investasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEB Universitas Jambi dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami cara kerja investasi, risiko, keuntungan, dan mekanisme pasar modal syariah cenderung lebih yakin dalam menentukan pilihan investasi. Pengetahuan investasi membantu mahasiswa menilai instrumen secara lebih hati-hati sehingga keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada ikut-ikutan tren. Temuan ini sejalan dengan Adiningtyas dan Hakim (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu mengenai risiko, return, dan mekanisme investasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dalam perspektif Behavioral Finance Theory, kemampuan memahami informasi keuangan dapat memengaruhi kualitas keputusan investasi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pengetahuan menjadi dasar penting dalam setiap kegiatan muamalah. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 bahwa jual beli dihentikan dan riba diharamkan, sehingga pengetahuan investasi diperlukan agar seseorang mampu memahami bentuk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan terhindar dari transaksi yang mengandung gharar maupun maysir. Hasil ini mendukung penelitian Syaputra et al. (2024), Ramadhani dan Lubis (2022), serta Rusdi et al. (2023) yang menemukan pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap minat dan keputusan berinvestasi.

4.5.2 Pengaruh Modal Minimal terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel modal minimal (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,999 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,344. Dengan demikian, H2 diterima, artinya modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya modal awal menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memulai investasi. Mahasiswa cenderung lebih tertarik berinvestasi ketika modal yang dibutuhkan relatif kecil dan sesuai kemampuan keuangan mereka. Adanya kebijakan pembukaan rekening saham syariah dengan modal yang lebih terjangkau membuat mahasiswa merasa investasi bukan lagi hal yang sulit dijangkau. Temuan ini sejalan dengan Maharani dan Simanjuntak (2022) yang menemukan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dalam perspektif Islam, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 245 bahwa harta yang digunakan dalam kegiatan yang baik akan memberikan manfaat dan balasan yang lebih besar, sehingga modal minimal yang terjangkau dapat mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi tanpa harus menunggu memiliki dana yang besar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Pramesti dan Andayani (2023) yang menyatakan modal minimal tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, konteks wilayah penelitian, serta kebijakan modal minimal yang berlaku di masing-masing sekuritas yang digunakan oleh responden.

4.5.3 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,117 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,322. Dengan demikian, H3 diterima, artinya motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Temuan ini menunjukkan bahwa dorongan dari dalam diri menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih serius mencari informasi mengenai investasi dan lebih berani memulai investasi. Motivasi tersebut dapat muncul karena keinginan memperoleh keuntungan, mempersiapkan kebutuhan masa

depan, mencapai kebebasan finansial, maupun keinginan belajar mengelola keuangan sejak dini. Dalam perspektif Islam, motivasi investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga pada tujuan spiritual seperti keberkahan dan falah. Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11 bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sunatar dan Hendra (2023) serta Marlin (2020) yang menemukan pengaruh positif signifikan motivasi investasi terhadap minat dan keputusan berinvestasi.

4.5.4 Pengaruh Simultan terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 95,689 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H4 diterima, artinya pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEB Universitas Jambi berinvestasi di pasar modal syariah. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,753 mengindikasikan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 75,3% variasi keputusan investasi, sementara 24,7% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti seperti literasi keuangan, persepsi risiko, pengaruh media sosial, atau religiusitas.

Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling mendukung. Pengetahuan investasi membantu mahasiswa mengambil keputusan rasional, modal minimal yang terjangkau menurunkan hambatan finansial, dan motivasi yang kuat mendorong tindakan nyata. Integrasi ketiga faktor inilah yang menjadi determinan utama dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di pasar modal syariah, sejalan dengan prinsip-prinsip Behavioral Finance Theory dan Theory of Planned Behavior.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEB Universitas Jambi berinvestasi di pasar modal syariah ($t=3,853$; $\text{sig}=0,000$). Kedua, modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa ($t=2,999$; $\text{sig}=0,003$). Ketiga, motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa ($t=4,117$; $\text{sig}=0,000$).

Keempat, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah ($F=95,689$; $\text{sig}=0,000$) dengan kemampuan penjelasan sebesar 75,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan: (1) Mahasiswa FEB Universitas Jambi perlu meningkatkan pemahaman mengenai investasi syariah melalui seminar, pelatihan, dan kegiatan pasar modal di kampus; (2) KSPM perlu lebih aktif melaksanakan edukasi dan sosialisasi mengenai pasar modal syariah secara berkelanjutan; (3) Regulator dan lembaga pasar modal perlu terus meningkatkan program literasi pasar modal syariah khususnya bagi kalangan mahasiswa, serta mempertahankan kemudahan akses pembukaan rekening investasi; (4) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, persepsi risiko, pengaruh media sosial, dan religiusitas untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17-30.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474-482.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ali, F. (2022). Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 45-58.
- Choirunnisak. (2020). Saham Syariah: Teori dan Implementasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8, 34-65.
- Dahlan Malik, A. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8, 45-56.
- IDX. (2025). Detail Siaran Pers. Indonesia Stock Exchange. Diakses dari www.idx.co.id.
- Ikmatul, S., & Rahman, T. (2025). Trends and dynamics of islamic investment decision factors: A bibliometric analysis and comprehensive literature review. *Jurnal Optimum*, 15(1), 49-56.
- Khafi, R. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 319-322.
- Khofifah, N., Yudiantoro, D., Ekonomi, F., Islam, B., & Tulungagung, A. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(3).
- Lestari, D. et al. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03).
- Maharani, R., & Simanjuntak, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333-3343.
- Mardiyana, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Skripsi. UIN Raden Intan Lampung*.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5, 120-128.
- Miharja, J. (2023). Instrumen Pasar Modal Syariah Pada Era Global. *UIN Mataram Press*.
- Munandar, A. et al. (2022). Pengupasan Hukum Pasar Modal Syariah Terhadap Hukum Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2).
- Nasyah, M., & Saputra, A. (2021). Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 17(1).
- OJK. (2024). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. *Otoritas Jasa Keuangan*.

- Panjaitan, I. R., & Ramadhani, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah. *Jurnal IAIN*, 9(01), 1474-1479.
- Pramesti, A. T., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Mufakat*.
- Ramadhan, F. H., Muhlisin, S., & Lisnawati, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4, 719-734.
- Ramadhani, R. A., & Lubis, T. A. (2022). Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 10(4), 176-182.
- Rusdi, T., Astiti, N. P. Y., & Gama, A. W. S. (2023). Minat Berinvestasi di Pasar Modal: Pengetahuan, Modal Minimal dan Risiko. *Jurnal Manajemen*, 9(2).
- Simanjuntak, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunatar, B., & Hendra, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 5(1).
- Syaputra, H. S., Wardah, S., & Armiani. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 2(1), 34-48.
- Taufik, G., & Rusmana, O. (2023). Perilaku Investor Muslim dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023: Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(02), 2105-2113.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyono, D. (2021). Investasi Daerah dalam Teori Modernisasi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1).
- Wurianti, S., Susanti, S., Hidayat, A. T., & Muttaqin, I. (2023). Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah di Eks-Karesidenan Pati. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 69-88.